

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara memiliki sebuah perusahaan. Perusahaan tersebutlah yang membuat negara dapat berkembang. Perusahaan adalah sebuah badan hukum yang didirikan oleh orang-orang untuk menjalankan badan usaha dalam industri. Perusahaan juga merupakan salah satu cara memajukan perekonomian negara.

Berdirinya perusahaan tersebut memiliki sebuah tujuan, yaitu menyediakan suatu barang atau jasa yang berkualitas tinggi, serta mendapatkan laba sesuai dengan dasar dari suatu perusahaan (Hafidha,2020). Hasil dari perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai kemajuan perusahaan dan negara

Dari semua perusahaan yang ada, mereka selalu memiliki sebuah dokumen. Dokumen tersebut bisa berbentuk catatan keuangan, catatan kegiatan, dan catatan-catatan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Semua dokumen tersebut merupakan sebuah alat bantu perusahaan dalam pengambilan sebuah keputusan. Dokumen tersebut dinamakan arsip.

Arsip merupakan sebuah catatan perusahaan, dimana isi dari arsip itu sendiri merupakan data-data penting perusahaan tersebut. Menurut Zulkifli Amsyah dalam bukunya, Manajemen Kearsipan (2005), arsip adalah sebuah catatan perusahaan yang berisi sebuah aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dan transaksi yang dilakukan perusahaan, seperti pembayaran suatu barang hingga langkah pengambilan keputusan suatu rapat (Putri, 2021).

Peran arsip dalam sebuah perusahaan adalah sebagai pusat informasi, sumber dokumentasi, dan bukti resmi dalam menyelenggarakan sebuah administrasi. Pusat informasi artinya arsip tersebut dapat mengingatkan karyawan perusahaan dalam memahami kegiatan yang dilakukan. Sumber dokumentasi artinya arsip tersebut akan berguna untuk mengambil keputusan mengenai masalah yang dialami perusahaan.

Arsip yang dimiliki di perusahaan tersebut biasa disimpan dalam sebuah gudang khusus untuk menyimpan semua arsip yang ada. Di gudang penyimpanan arsip tersebut, semua arsip perusahaan ditata dan dirapikan sesuai dengan isi dari

arsip tersebut, seperti arsip keuangan diletakkan di loker khusus untuk keuangan, dan seterusnya.

Namun, apabila perusahaan tersebut mengalami masalah yang menimpa kantor tersebut, seperti kebakaran kantor, kerubuhan gedung, dan kejadian yang menimpa sebuah arsip tersebut, arsip tersebut akan hilang atau rusak dan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan perusahaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa orang sudah mulai berpikir untuk bagaimana tempat yang bagus untuk menyimpan arsip-arsip perusahaan tersebut. Dimulai dari menggunakan disket, *flashdisk*, CD, dan lain-lain, tetapi hal ini masih belum cukup untuk menyimpan arsip-arsip tersebut. Akhirnya, mereka menggunakan *google drive* sebagai tempat penyimpanan arsip.

Google drive adalah sebuah aplikasi *google* yang bermanfaat sebagai tempat penyimpanan *file* yang ada di komputer. *Google drive* dapat membantu pengguna untuk menyimpan *file-file* penting ke aplikasi tersebut. Yang diperlukan dalam menggunakan *google drive* adalah akun *google*.

Dengan bantuan *google drive*, semua perusahaan menyimpan semua arsip perusahaan. Setelah mengetahui manfaat dari *google drive*, perusahaan mulai membuat sebuah aplikasi penyimpanan arsip, khusus untuk perusahaan. Aplikasi tersebut dinamakan E-Office.

Menurut Budi Laksono (2015), “Aplikasi E-Office merupakan sebuah sistem yang berhubungan dengan administrasi perusahaan, serta memusatkan komponen organisasi melalui media telekomunikasi”. E-Office tidak hanya berfokus pada penyimpanan arsip, melainkan semua kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut, seperti kegiatan surat-menyurat antar karyawan perusahaan, memberikan jadwal rapat, dan lain-lain.

Aplikasi E-Office ini memiliki banyak keuntungan bagi perusahaan, salah satunya adalah sistem dari aplikasi ini berfokus dengan sistem administrasi perusahaan. Dengan sistem tersebut, semua kegiatan perusahaan tidak dilakukan di perkantoran saja, tetapi juga bisa dilakukan di dunia maya. Tidak hanya itu, sistem di aplikasi E-Office juga bisa melakukan penyimpanan arsip. Hal inilah yang membuat aplikasi ini sangat diperlukan perusahaan.

Selain itu, semua kegiatan perusahaan terhambat akibat pandemi. Dampak dari pandemi ini adalah seluruh kegiatan yang dilakukan diluar rumah mulai dikurangi. Hal tersebut membuat para karyawan terpaksa harus melakukan semua kegiatan perusahaan di rumah mereka masing-masing.

Sekarang, pandemi sudah mulai berkurang. Walaupun dampak dari pandemi sudah berkurang, pemerintah masih meminta masyarakat untuk melakukan pekerjaan di dalam rumah. Hal itulah yang membuat kegiatan perusahaan menjadi terhambat. Untuk mengurangi masalah dari pandemi tersebut, aplikasi E-Office ini menjadi tujuan utama untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut.

Keuntungan-keuntungan yang dimiliki oleh aplikasi tersebut membuat setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mencari atau membuat aplikasi tersebut. Beberapa perusahaan di negara maju sudah mulai menggunakan aplikasi E-Office sebagai aplikasi utama mereka, dan beberapa negara berkembang mulai mencoba untuk menggunakan aplikasi E-Office tersebut.

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sudah menggunakan dan mengenalkan aplikasi E-Office tersebut. Menurut menteri BUMN, Rini Soemarno, E-Office tersebut dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas, dan efisiensi kinerja perusahaan, serta pelayanan *stakeholder* di era digitalisasi ini. Hal ini menurut beliau dapat mendukung kegiatan antar perusahaan BUMN (Kurniawan, 2016).

Namun, keuntungan tersebut masih belum membuat beberapa perusahaan sadar akan kebutuhan perusahaan tersebut. Menurut jurnal penelitian sebelumnya, beberapa pegawai perusahaan masih belum bisa menggunakan aplikasi tersebut atau ada juga perusahaan yang sudah menggunakan aplikasi E-Office, namun beberapa kegiatan tersebut masih menggunakan sistem tradisional karena menurut para karyawan perusahaan, sistem tradisional merupakan sistem yang mudah dilakukan dan dapat dipercaya.

Selain itu, jika menggunakan aplikasi E-Office, mereka khawatir akan kebocoran data perusahaan yang berakhir dengan meningkatnya masalah perusahaan tersebut. Beberapa berita sering memberitakan tentang kebocoran data-data pemerintahan. Padahal, hal ini terjadi akibat kelalaian pengguna dalam mengakses sebuah *website*. Namun, karena berita tidak menjelaskan kenapa terjadi

kebocoran tersebut, membuat masyarakat takut untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal inilah yang membuat beberapa perusahaan enggan untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Untuk mengatasi masalah penggunaan aplikasi E-Office tersebut, penggunaan aplikasi E-Office tersebut harus juga dilakukan pelatihan tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut. Pelatihan tersebut dilakukan oleh sebagian karyawan, sehingga karyawan yang sudah melakukan pelatihan dapat memberikan pengajaran kepada karyawan lain.

Selain pelatihan, para karyawan juga diberitahukan sebuah sosialisasi tentang masalah-masalah yang terjadi dari penggunaan aplikasi yang salah. Hal ini dapat menambah pengetahuan para karyawan tentang penggunaan aplikasi yang benar. Dengan melakukan sosialisasi tersebut, kekhawatiran para karyawan terhadap penggunaan aplikasi tersebut dapat berkurang, dan karyawan mulai percaya dengan menggunakan aplikasi E-Office tersebut.

Dari sisi *programmer*, mereka mencoba untuk membuat aplikasi E-Office yang mudah dilakukan oleh para karyawan perusahaan. Semakin mudah penggunaannya, semakin mudah juga para karyawan dalam perusahaan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Namun, para *programmer* juga harus melihat apakah kemudahan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan para karyawan tersebut.

Kemudahan penggunaan aplikasi E-Office membuat para karyawan dapat menggunakan aplikasi tersebut. Kemudahan tersebut dapat mengubah pendapat perusahaan terhadap aplikasi E-Office. Akhirnya, setiap perusahaan dapat mengerti tentang keuntungan dari aplikasi E-Office, dan perusahaan juga bisa mengembangkan aplikasi tersebut sampai aplikasi tersebut mempermudah semua kegiatan yang ada di perusahaannya.

Untuk mengatasi permasalahan E-Office terhadap perusahaan, Penulis membuat sebuah penelitian tentang masalah tersebut. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengerti tujuan dan manfaat dari E-Office tersebut. E-Office ini merupakan sebuah aplikasi yang memudahkan para karyawan dalam melakukan kegiatan administrasi perkantoran di perusahaan tersebut.

Hal inilah yang terjadi di perusahaan Food Station Tjipinang Jaya. Perusahaan BUMD ini merupakan sebuah perusahaan pangan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini bekerjasama dengan Pasar Induk Beras Tjipinang dalam hal pergudangan beras dan pengiriman beras ke tempat-tempat sekitar Indonesia.

Walaupun begitu, pekerjaan yang dilakukan di perusahaan tersebut masih tergolong tradisional, seperti surat-menyurat, penyimpanan arsip, dan pengiriman arsip ke kantor arsip. Kegiatan yang dilakukan tersebut dapat memperlambat kegiatan dari perusahaan tersebut. Dampaknya adalah proses bisnis dari perusahaan tersebut menjadi terhambat karena salah satu kegiatannya belum dilakukan.

Maka dari itu, penulis menjadikan penelitian ini sebagai bahan Tugas Akhir (TA). TA ini akan menjelaskan tentang aplikasi yang dibuat penulis dan rekan penulis, alur kerja dari aplikasi tersebut, dan hasil dari pembuatan aplikasi tersebut. TA ini berjudul **“PERANCANGAN E-OFFICE SEBAGAI APLIKASI PENUNJANG DI FOOD STATION TJIPINANG JAYA”**.

1.2. Rumusan dan Identifikasi Masalah

Dari penjelasan Peneliti diatas, identifikasi dari permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Belum digunakannya Aplikasi E-Office di perusahaan Food Station Tjipinang Jaya.
- b. Perusahaan belum memahami kegunaan dari aplikasi E-Office tersebut.

Semua masalah yang ada di latar belakang dan identifikasi masalah tersebut dibuat ke dalam sebuah rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana cara membuat dan mengimplementasikan aplikasi E-Office?
- b. Bagaimana cara menggunakan dan mengaplikasikan aplikasi E-Office

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dalam pembuatan karya tulis ini, pembahasan dari aplikasi ini masih sekitar lingkungan perusahaan Food Station Tjipinang Jaya. Pengerjaan aplikasi ini dimulai pada tanggal 19 Mei 2021.

Dalam karya tulis ini, Peneliti hanya membahas sampai dengan pembuatan sistem penyimpanan arsip surat dan disposisi, serta pembuatan akun untuk masuk kedalam aplikasi E-Office tersebut.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Peneliti terhadap penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Mempermudah perusahaan dalam melakukan semua kegiatan administrasinya.
- b. Mempercepat kegiatan administrasi dari perusahaan Food Station Tjipinang Jaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari penulisan tugas akhir adalah:

1. Perusahaan dapat memahami penggunaan aplikasi E-Office.
2. Melancarkan dan mempermudah proses bisnis yang dilakukan di perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab. Bab dari tugas akhir tersebut akan dijelaskan dan disusun seperti berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini Peneliti akan berisi sebuah latar belakang dari pembuatan aplikasi E-Office tersebut, Rumusan masalah, Tujuan dari penelitian yang dilakukan, dan Manfaat dari penelitian ini. Bab pendahuluan ini lebih mengarah kepada alasan mengapa aplikasi ini ingin dibuat dan masalah apa saja yang ada sebelum menggunakan aplikasi tersebut, dan apa tujuan dari dibuatnya aplikasi tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini Peneliti akan merincikan tentang aplikasi E-Office, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya yang sesuai dengan Penelitian yang akan dilakukan Peneliti. Bab ini juga berisi tentang teori dasar tentang penelitian yang dilakukan peneliti, dan Hasil studi yang sudah dijalankan oleh peneliti sebelumnya. Dengan penelitian yang sudah dilakukan tersebut, membuat peneliti bisa mengembangkan aplikasi yang sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya, kemudian digabungkan dengan penelitian yang dilakukan Peneliti sekarang.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kebutuhan apa saja yang diinginkan oleh karyawan perusahaan tersebut. Hal ini dilihat dari pengambilan sampel yang dilakukan Peneliti terhadap perusahaan tersebut. Selain kebutuhan pengguna, Bab ini juga berisi tentang siapa objek yang diperlukan peneliti untuk mencoba aplikasi tersebut, bagaimana proses yang dilakukan objek sebelum penelitian dilakukan, dan apa yang dibutuhkan objek tersebut terhadap penelitian yang dilakukan peneliti tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari aplikasi yang sudah dibuat oleh penulis dan pembahasan dari setiap bagian yang sudah dibuat oleh Peneliti. Semua proses dan hasil dari aplikasi ini dijelaskan di bab ini, dimulai dari tampilan aplikasi, proses dari aplikasi yang dilakukan, dan penilaian pengguna terhadap aplikasi yang dibuat Peneliti tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang sudah dilakukan Peneliti, dan saran Peneliti dalam mengembangkan aplikasi yang sudah dibuat tersebut. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan oleh Peneliti di rumusan masalah. Saran merupakan ajakan penulis agar dapat mengembangkan ide yang penulis buat.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi sumber-sumber yang digunakan peneliti untuk membuat laporan tugas akhir ini. Sumber ini bisa berbentuk jurnal, buku, dan artikel.

